

EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MENGGUNAKAN DESINFECTAN SERTA PEMBAGIAN DESINFECTAN DI MEDOKAN AYU RUNGKUT SURABAYA

Adinugraha Amarullah*, Yani Ambari
STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia

ABSTRAK

Covid - 19 pertama kali dilaporkan oleh WHO pada akhir Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi pada Maret 2020. Virus Covid -19 menyebar melalui droplet atau tetesan kecil yang berasal dari hidung atau mulut saat batuk atau bersin. Droplet tersebut akan mengkontaminasi permukaan benda disekitarnya dan menyebar saat seseorang menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Langkah pencegahan penularan virus covid - 19 adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan menerapkan pola hidup bersih. Salah satu menjaga kebersihan lingkungan adalah dengan penggunaan disinfektan yang disemprotkan atau diaplikasikan pada berbagai benda mati yang kemungkinan terpapar virus covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat disinfektan di masa pandemi covid - 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 tahap utama, tahap pertama adalah penyuluhan tentang manfaat disinfektan di masa pandemi covid - 19 dan tahap kedua adalah pembagian disinfektan kepada masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta manfaat disinfektan di masa pandemi covid -19.

Kata Kunci: Covid -19, Desinfektan, Edukasi, Pandemi

PENDAHULUAN

Indonesia pada awal 2020 dihebohkan dengan munculnya wabah Covid - 19. Wabah Covid - 19 menyebar dengan cepat di China dan juga di beberapa negara di dunia. Covid - 19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada Maret 2020. Tanda - tanda umum jika terinfeksi Covid - 19 adalah demam, batuk, sesak nafas dan pada kasus yang lebih parah dapat menyebabkan pneumonia bahkan menimbulkan kematian.

Wabah Covid - 19 kali pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data pada 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas wabah Covid - 19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Semakin melonjaknya angka positif virus corona di Indonesia, seharusnya dapat menambah rasa sadar masyarakat terhadap bahaya pandemi Covid - 19 ini. Wabah Covid - 19 di Indonesia telah ditetapkan sebagai bencana nasional non-alam (Listina *et al*, 2020)

Covid – 19 dapat menyebar melalui manusia, yaitu kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau bisa juga melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Droplet dapat terhirup langsung melalui hidung atau mulut, atau dapat menempel pada permukaan benda (Kemenkes, 2020). Covid-19 dapat menyebar melalui partikel-partikel dari bersin atau batuk penderita yang menempel pada objek lain seperti pakaian ataupun alat elektronik dari orang disekitarnya (WHO, 2020).

Perlu adanya tindakan untuk mencegah penyebaran virus covid – 19, diantaranya adalah menjaga pola hidup bersih. Rekomendasi standar pola hidup bersih untuk mencegah penyebaran covid – 19 diantaranya adalah rajin mencuci tangan secara teratur, menutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin, serta melakukan desinfeksi lingkungan untuk membersihkan droplet yang menempel pada permukaan benda. Salah satu cara untuk mencegah penularan Covid – 19 adalah dengan penggunaan desinfektan. Desinfektan merupakan suatu zat yang dapat membunuh patogen di lingkungan (Jean marie, 2020). Kandungan zat dalam desinfektan diantaranya adalah glutaraldehid dan formaldehid. Zat kimia ini biasanya paling banyak digunakan di rumah sakit, tetapi di rumah atau di tempat lain juga sering digunakan untuk membersihkan lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen Farmasi STIKES Rumah Sakit Anwar Medika adalah **"Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 dengan Menjaga Kebersihan Lingkungan Menggunakan Desinfektan Serta Pembagian Desinfektan di Medokan Ayu Rungkut Surabaya**. Kelurahan medokan ayu berada di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. kelurahan ini sangat strategis letak geografisnya dengan luas tanah ± 10.000 Ha. Dengan jumlah penduduk yang sekarang ini mencapai ± 10.000 jiwa keseluruhan dari usia 0 - 17 th keatas dengan jumlah wajib E- KTP ± 6625 atau usia 17 th ke atas.

Pengabdian masyarakat dilakukan berkaitan dengan adanya pandemi covid-19 sehingga diperlukan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi dan higienis, sehingga masyarakat akan menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekitar dan dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19 di sekitar mereka. Pemberian informasi yang benar terkait penggunaan desinfektan menjadi kebutuhan masyarakat agar terhindar dari dampak buruk kesehatan diri maupun lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Kelurahan Medokan Ayu berada di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen S1 Farmasi dan DIII Farmasi STIKES RS Anwar Medika serta dibantu oleh 5 Mahasiswa S1 Farmasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 4 minggu pada bulan Juli 2020.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap. Ada 2 tahap utama dalam pengabdian masyarakat ini yaitu tahap penyuluhan dan tahap pembagian disinfektan. Tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Minggu pertama bulan Juli 2020 melakukan observasi dan pengumpulan data tentang kondisi Masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya selama masa pandemi Covid – 19.

2. Minggu kedua bulan Juli 2020 melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian diantaranya membuat brosur tentang informasi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat desinfektan di masa pandemi covid – 19, serta membeli cairan desinfektan untuk dibagikan kepada masyarakat.

Minggu ketiga – keempat bulan Juli 2020 memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Manting tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat desinfektan di masa pandemi covid – 19. Pemberian penyuluhan dilakukan secara langsung dengan mendatangi satu persatu rumah warga. Selain memberikan penyuluhan tim pengabdian masyarakat juga membagikan desinfektan kepada masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wabah Covid – 19 telah menjadi pandemi global yang menyebar hampir di seluruh dunia, virus ini dapat menempel di benda-benda yang ada di sekitar kita. Salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyebaran virus Covid – 19 adalah dengan senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan cara disinfeksi dengan menggunakan desinfektan. Masyarakat setidaknya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran Covid – 19. Perlu adanya edukasi lebih lanjut oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di masa pandemi serta manfaat dan langkah – langkah disinfeksi yang benar.

Sebelum dilakukan pembagian desinfektan kepada masyarakat, hal pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan penyuluhan. Materi penyuluhan atau pemberian edukasi kepada masyarakat adalah tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di masa pandemi, selain itu tim pengabdian masyarakat juga melakukan edukasi tentang manfaat dan cara penggunaan desinfektan. Penyuluhan tidak dilakukan di satu tempat dengan mengundang masyarakat Medokan Ayu, tetapi penyuluhan dilakukan secara langsung dengan mendatangi beberapa rumah warga. Hal ini bertujuan untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. *Social distancing* merupakan imbauan dari pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi resiko penyebaran virus Covid – 19.



Gambar 1. Penyuluhan dengan Mengunjungi Rumah Warga

Tim Pengabdian masyarakat pada saat penyuluhan juga memberikan brosur sederhana yang berisi manfaat desinfektan, langkah – langkah disinfeksi dan cara pembuatan desinfektan secara sederhana. Pada masa pandemi ini, beberapa masyarakat juga berlomba-lomba untuk mendapatkan desinfektan, sehingga tim

pengabdian masyarakat juga memberikan informasi tentang cara pembuatan desinfektan secara sederhana. Cairan desinfektan dapat dibuat dengan menggunakan bahan bersifat asam seperti cuka yang dicampurkan dengan bahan lain, hal ini dikarenakan cuka memiliki pH yang rendah namun bisa membunuh virus. Prosedur yang dilakukan adalah dapat mencampurkan setengah gelas cuka dengan setengah gelas air lalu ditambahkan sekitar 12-24 tetes minyak esensial seperti minyak kayu putih (Lachenmeir, 2016)

Selain memberikan penyuluhan kepada masyarakat tim pengabdian masyarakat juga membagikan secara gratis 100 botol cairan disinfektan dan sabun cuci tangan. Pembagian ini dilakukan secara langsung dengan berkunjung ke rumah – rumah warga, selain itu juga dibagikan di beberapa warga yang kebetulan sedang berada di jalan. Kegiatan ini mendapatkan respon positif masyarakat Medokan Ayu dan warga sangat antusias saat pembagian disinfektan.



Gambar 2. Penyerahan Secara Simbolis Disinfektan untuk Dibagikan ke Warga



Gambar 3. Pembagian Cairan Disinfektan Secara Gratis ke Warga

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Rumah Sakit Anwar Medika ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat disinfektan di masa pandemi Covid – 19. Selain memberikan informasi tentang manfaat disinfektan, tim pengabdian masyarakat juga memberikan secara gratis cairan disinfektan kepada masyarakat. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat juga meningkatkan pengetahuan masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya tentang manfaat disinfektan dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya karena telah diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ketua STIKES dan ketua LPPM STIKES Rumah Sakit Anwar Medika yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Depkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Desease (COVID19)*. Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Lachenmeir. 2016. Antiseptics and Disinfectans. Side Effects of Drugs Annual, Volume 38. ISSN: 0378-6080
- Listina, O., Solikhati, K.I.D., & Fatmah, S.I. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2). <http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/JABI/article/view/210/185>
- WHO. 2020. WHO Water, Sanitation, hygiene, and waste management for the Covid-19 virus. Geneva, Swiss.